

## Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Keterampilan Menulis Teks Ulasan Peserta Didik Kelas VIII di MTs. Nurul Bahri Kabila Bone Tahun Pelajaran 2024/2025

Indrawati Endris<sup>1\*</sup>, Supriyadi<sup>2</sup>, Sitti Rachmi Masie<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No.6, Dulalowo Tim., Kec. Kota Tengah, Kota Gorontalo, Gorontalo  
E-mail: [indahendris16@gmail.com](mailto:indahendris16@gmail.com)

\* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.2969>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 2 September 2025

Revised: 25 September 2025

Accepted: 20 October 2025

#### Kata Kunci:

Pengaruh, Pembelajaran, *Project Based Learning*, Teks Ulasan, Hambatan

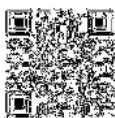
#### Keywords:

*Influence, Learning, Project Based Learning, Review Text, Obstacles*

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan keterampilan menulis teks ulasan sebelum dan sesudah penerapan metode *Project Based Learning* (PjBL) pada peserta didik kelas VIII MTs Nurul Bahri Kabila Bone tahun pelajaran 2024/2025, serta mengidentifikasi hambatan yang muncul selama penerapannya. Metode penelitian menggunakan eksperimen dengan desain one group pre-test and post-test. Data diperoleh melalui tes awal dan tes akhir, kemudian dianalisis menggunakan t-test dengan bantuan aplikasi SPSS versi 27, menghasilkan nilai signifikansi 0,005. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai peserta didik sebelum penerapan PjBL sebesar 52,5 dan meningkat menjadi 89,9 setelah penerapan. Nilai t hitung 0,001 lebih kecil dari t tabel 0,005, yang berarti terdapat pengaruh signifikan metode PjBL terhadap keterampilan menulis teks ulasan. Namun, hasil angket menunjukkan 76,4% peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menyusun argumen secara kritis. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan lanjutan dan penyesuaian strategi agar pembelajaran lebih optimal dan berkelanjutan.

*This study aims to describe the writing skills of review texts before and after the implementation of the Project Based Learning (PjBL) method in class VIII students of MTs Nurul Bahri Kabila Bone in the 2024/2025 academic year, as well as identify obstacles that arise during its implementation. The research method uses an experiment with a one-group pre-test and post-test design. Data were obtained through pre-tests and post-tests, then analyzed using a t-test with the help of the SPSS version 27 application, resulting in a significance value of 0.005. The results showed that the average score of students before the implementation of PjBL was 52.5 and increased to 89.9 after the implementation. The calculated t value of 0.001 is smaller than the t table of 0.005, which means there is a significant effect of the PjBL method on writing skills of review texts. However, the questionnaire results showed that 76.4% of students still had difficulty in formulating arguments critically. Therefore, further assistance and strategy adjustments are needed so that learning is more optimal and sustainable.*



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

**How to Cite:** Indrawati Endris, et al (2025). Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Keterampilan Menulis Teks Ulasan Peserta Didik Kelas VIII di MTs. Nurul Bahri Kabila Bone Tahun Pelajaran 2024/2025, 4 (2) 8191-8198. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.2969>

### PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan di seluruh jenjang pendidikan, termasuk di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) baik Kurikulum 2013 maupun Kurikulum Merdeka menetapkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk membentuk peserta didik agar memiliki kemampuan berbahasa yang baik, kritis, dan

komunikatif dalam konteks lisan maupun tulisan. Dalam implementasinya, pembelajaran Bahasa Indonesia menuntut terciptanya lingkungan belajar yang menyenangkan, partisipatif, dan kontekstual agar peserta didik tidak merasa terbebani oleh materi yang diajarkan.

Salah satu cara untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang selaras dengan tujuan serta karakteristik materi. Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan, metode pembelajaran terus mengalami inovasi. Salah satu pendekatan yang cukup relevan untuk diterapkan adalah *Project Based Learning*. Kurniasih & Sani (2015:18) menyebutkan bahwa metode pembelajaran merupakan prosedur sistematis yang digunakan oleh guru untuk mengatur pengalaman belajar agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal. *Project Based Learning* (PjBL), menurut Warsono dan Hariyanto (2013:153), adalah metode pengajaran yang memadukan pemecahan masalah kontekstual dengan kerja proyek yang menuntut keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar. Melalui pendekatan *Project Based Learning*, peserta didik diarahkan untuk terlibat langsung dalam kegiatan eksploratif, kolaboratif, dan reflektif melalui proyek yang dirancang. Pendekatan ini tidak hanya berorientasi pada hasil produk, tetapi juga menekankan pada proses pembelajaran yang melibatkan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, serta kerja sama tim. Purnomo dan Ilyas (2019:1) menambahkan bahwa *Project Based Learning* memberikan kesempatan terciptanya pembelajaran yang lebih bermakna, karena peserta didik dapat belajar secara aktif, mandiri, serta kontekstual sesuai tuntutan zaman. Upaya mewujudkan pembelajaran yang efektif dapat dilakukan dengan memilih metode yang tepat, yakni yang sejalan dengan tujuan dan karakteristik materi.

Salah satu keterampilan penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah **menulis**, khususnya menulis teks ulasan. Tarigan (2008:3) menyatakan bahwa menulis merupakan keterampilan produktif yang digunakan dalam komunikasi tidak langsung. Kemampuan ini menuntut peserta didik untuk menyusun gagasan secara logis, sistematis, dan ekspresif. Pada tingkat SMP/MTs, keterampilan menulis mencakupi beberapa jenis teks, salah satunya adalah teks ulasan. Teks ini bertujuan untuk memberikan penilaian kritis terhadap sebuah karya, baik berupa buku, film, maupun karya seni lainnya. Menurut Pardiyo (2007:313), teks ulasan adalah teks yang berisi evaluasi, kritik, dan apresiasi terhadap suatu karya, yang disusun dengan struktur dan kaidah kebahasaan tertentu.

Namun, pada kenyataannya, pembelajaran menulis teks ulasan di MTs. Nurul Bahri Kabila Bone masih didominasi oleh metode ceramah. Berdasarkan hasil observasi awal, penggunaan metode ceramah menyebabkan peserta didik cenderung pasif dan kurang tertarik dalam kegiatan menulis. Kondisi ini berdampak pada rendahnya nilai menulis peserta didik, khususnya dalam menyusun teks ulasan. Faktor-faktor penyebabnya meliputi kurangnya motivasi, rendahnya minat belajar, serta metode pembelajaran yang belum mampu mengakomodasi kebutuhan keterampilan menulis secara praktik. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih interaktif dan kontekstual seperti *project based learning*. *Project based learning* dinilai mampu mendorong keterlibatan aktif peserta didik melalui proyek nyata, termasuk dalam menulis teks ulasan. Hosnan (2014:37) menyatakan bahwa *Project Based Learning* (PjBL) adalah model pembelajaran yang mendorong peserta didik menghasilkan produk melalui proses berpikir kritis. Dengan metode ini, peserta didik dituntut untuk memahami struktur teks, mengevaluasi karya, serta menyampaikan opini dengan dukungan argumen yang logis. Meskipun demikian, penerapan *Project Based Learning* (PjBL) juga memiliki tantangan, di antaranya adalah kurangnya kepercayaan diri, kesulitan bekerja sama dalam kelompok, dan keterbatasan waktu dalam menyelesaikan proyek. Hal ini sesuai dengan pendapat Mulyasa (2013:107) yang menyebutkan bahwa keberhasilan PjBL sangat bergantung pada kemampuan manajemen waktu dan kerja kolaboratif peserta didik.

Meskipun demikian, penerapan *Project Based Learning* juga memiliki tantangan, di antaranya adalah kurangnya kepercayaan diri, kesulitan bekerja sama dalam kelompok, dan keterbatasan waktu dalam menyelesaikan proyek. Dalam penelitian ini, hambatan-hambatan tersebut dianalisis menggunakan instrumen angket yang diolah secara kuantitatif dengan rumus persentase menurut Arikunto (2010). Meskipun menghadapi tantangan, *Project Based Learning* tetap memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan keterampilan menulis peserta didik. Thomas (2000) mengemukakan bahwa pendekatan ini mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, dan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji secara lebih mendalam pengaruh dan hambatan penggunaan metode *Project Based Learning* terhadap keterampilan menulis teks ulasan peserta didik kelas VIII di MTs. Nurul Bahri Kabila Bone.

Beberapa hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya antara lain penelitian dari Nanang Maulana dan Aminah (2023), dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama Kelas XI Madrasah Aliyah Math’laul Anwar Pusat Menes” yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis naskah drama, yang hasilnya lebih baik dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Sementara itu, juga terdapat penelitian dari Qonita Lutfiah, Irma Suryani, dan Larlen (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model *Project Based Learning* dengan Media Film terhadap Kemampuan Menulis Peserta Didik Kelas VIII-F di SMP Negeri 1 Kota Jambi” yang menjelaskan bahwa model *Project Based Learning* dengan menggunakan media film memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis peserta didik pada teks ulasan kelas VIII-F di SMP Negeri 1 Kota Jambi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan menulis teks ulasan peserta didik kelas VIII di MTs. Nurul Bahri Kabila Bone tahun pelajaran 2024/2025 sebelum dan sesudah diterapkannya metode pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *Project Based Learning* terhadap peningkatan keterampilan menulis teks ulasan peserta didik. Selain itu, penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan berbagai hambatan yang muncul selama penerapannya metode *Project Based Learning* dalam pembelajaran menulis teks ulasan di kelas VIII MTs. Nurul Bahri Kabila Bone. Penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik mengembangkan keterampilan menulis secara kritis melalui metode *Project Based Learning*, memberikan referensi pembelajaran inovatif bagi guru Bahasa Indonesia, serta menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTs. Nurul Bahri Kabila Bone.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena secara sistematis, faktual, dan akurat. Menurut Punaji (2010:89), pendekatan deskriptif digunakan untuk menjelaskan keadaan, peristiwa, objek, baik yang berkaitan dengan orang maupun hal-hal lainnya yang dapat dijelaskan melalui angka-angka maupun kata-kata. Pendekatan deskriptif dalam konteks penelitian ini difokuskan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap keterampilan menulis teks ulasan peserta didik kelas VIII di MTs. Nurul Bahri Kabila Bone pada tahun pelajaran 2024/2025.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025, tepatnya pada bulan February hingga Mei 2025, bertempat di MTs. Nurul Bahri Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII di MTs. Nurul Bahri Kabila Bone yang berjumlah 36 orang. Penentuan subjek dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan subjek berdasarkan pertimbangan tertentu. Kelas tersebut dipilih menjadi subjek karena merupakan kelas yang pernah dijadikan praktek mengajar selama kegiatan PLP 2, sehingga telah diketahui karakteristik dari peserta didik di kelas tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, karena data yang diperoleh berupa angka-angka atau data numerik dari hasil tes keterampilan menulis peserta didik. Penelitian kuantitatif, menurut Darmawan (dalam Herera, 2020), merupakan suatu pendekatan yang menggunakan angka sebagai dasar untuk memperoleh informasi dan memahami fenomena yang diteliti. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan teknik statistik untuk mengetahui pengaruh perlakuan yang diberikan. Metode yang diterapkan adalah metode eksperimen, karena bertujuan mengamati dampak suatu perlakuan terhadap subjek penelitian. Borg dan Gall (dalam Priadana & Surnarsi, 2021:119) menyatakan bahwa penelitian eksperimen memiliki tingkat validitas ilmiah yang tinggi karena menguji secara langsung efek suatu perlakuan terhadap variabel yang diteliti.

Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pre-test and post-test design*. Desain ini, sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto (2009), merupakan bentuk eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok subjek tanpa menggunakan kelompok kontrol sebagai pembanding. Dalam desain ini, seluruh peserta didik yang menjadi sampel mendapatkan perlakuan yang sama, tanpa mempertimbangkan tingkat kemampuan awal mereka. Penelitian dimulai dengan pemberian *pre-test* untuk mengukur keterampilan awal peserta didik dalam menulis teks ulasan, dilanjutkan dengan penerapan metode pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), dan diakhiri dengan *post-test* untuk menilai perubahan atau peningkatan keterampilan menulis setelah perlakuan diberikan.

Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan:

- O<sub>1</sub> = *Pre-test* (tes awal), dilakukan untuk mengetahui keterampilan menulis peserta didik sebelum perlakuan.
- X = *Treatment*, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan metode *Project Based Learning* (PjBL).
- O<sub>2</sub> = *Post-test* (tes akhir), dilakukan untuk mengetahui keterampilan menulis peserta didik setelah perlakuan.

Kemudian dilanjutkan dengan analisis Uji T-test (Uji Hipotesis) dengan bantuan SPSS versi 27. Selanjutnya, data yang diperoleh dari hasil angket dianalisis secara kuantitatif deskriptif menggunakan rumus persentase untuk mengetahui tingkat hambatan yang dialami peserta didik pada setiap indikator. Adapun rumus yang digunakan dalam analisis angket adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \left( \frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Maksimum}} \right) \times 100\%$$

Keterangan:

Skor Total: (SS × 4) + (S × 3) + (TS × 2) + (STS × 1)

Skor Maksimum: Jumlah Peserta Didik × 4

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### *Keterampilan Menulis Teks Ulasan Sebelum diterapkan Metode Pembelajaran Project Based Learning (PjBL)*

Tabel 1. Standar Deviasi Nilai *Pre-test* (Tes Awal)

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
<i>Pre-test</i>	52,50	36	7,792	1,299

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata (mean) pada saat *pre-test* (tes awal) yakni 52,50. Jumlah peserta didik sebanyak 36 orang, Standar Deviasi *pre-test* yakni 7.792, dan *Standard error of the mean* yakni 1.299. Presentase nilai *pre-test* peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Kategori Penilaian *Pre-test* (Tes Awal) Menulis Teks Ulasan

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase %
1	80-100	Baik Sekali	-	-
2	70-79	Baik	-	-
3	60-69	Cukup	12	33,33%
4	50-59	Kurang	14	38,88%
5	45-0	Sangat Kurang	10	27,77%
<b>Jumlah</b>			<b>36</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan perolehan data pada tabel di atas menunjukkan dari 36 peserta didik ditemukan sebanyak 12 orang (33,33%) kategori cukup, dengan rincian: 10 orang mendapatkann nilai 60 dan 2 orang mendapatkan nilai 65. Kemudian ditemukan sebanyak 14 orang (38,88%) kategori kurang, dengan rincian: 6 orang mendapat nilai 50 dan 8 orang mendapat nilai 55. Selanjutnya ditemukan 10 orang (27,77%) kategori sangat kurang, dengan rincian: 6 orang mendapatkann nilai 40 dan 4 orang mendapat nilai 45.

**Keterampilan Menulis Teks Ulasan Setelah diterapkan Metode Pembelajaran Project Based Learning (PjBL)**

Tabel 3. Standar Deviasi Nilai *Post-test* (Tes Akhir)

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Post-Test	89,86	36	6,916	1,153

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata (mean) pada saat *post-test* (tes akhir) yakni 89,86. Jumlah peserta didik sebanyak 36 orang, Standar Deviasi *post-test* yakni 6.916, dan *Standard error of the mean* yakni 1.153. Presentase nilai *post-test* peserta didik dapat disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Kategori Penilaian *Post-test* (Tes Akhir) Menulis Teks Ulasan

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase %
1	80-100	Baik Sekali	36	100%
2	70-79	Baik	-	-
3	60-69	Cukup	-	-
4	50-59	Kurang	-	-
5	45-0	Sangat Kurang	-	-
<b>Jumlah</b>			<b>36</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan perolehan data pada tabel 4.6 di atas menunjukkan dari 36 peserta didik termasuk pada kategori baik sekali (100%) dengan rincian: 6 orang mendapat nilai 80, 9 orang mendapat nilai 85, 8 orang mendapat nilai 90, 6 orang mendapat nilai 95 dan 7 orang mendapat nilai 100.

**Pengaruh Metode Pembelajaran Project Based Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Ulasan Peserta Didik Kelas VIII MTs. Nurul Bahri Kabila Bone**

**Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah diajukan. Hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap keterampilan menulis teks ulasan peserta didik kelas VIII di MTs. Nurul Bahri Kabila Bone.” Analisis yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah uji t dengan teknik *paired sample t-test*, menggunakan bantuan program SPSS versi 27. Hasil pengujian tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

Pair	Pretest - Posttest	Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
1		-37,261	16,921	1,820	41,036	33,066	21,326	35	0,001

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji hipotesis dengan menggunakan *Paired Sample T-test* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai sebelum dan sesudah perlakuan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,001, yang lebih kecil daripada taraf signifikansi 0,005 ( $0,001 < 0,005$ ). Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, jika nilai Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,005, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok data yang dibandingkan, yaitu antara nilai sebelum dan sesudah perlakuan. Karena  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima,

maka dapat dinyatakan bahwa penggunaan metode *Project Based Learning* berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks ulasan peserta didik kelas VIII di MTs. Nurul Bahri Kabila Bone tahun pelajaran 2024/2025.

***Hambatan-hambatan yang muncul dalam menggunakan Metode Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap Keterampilan Menulis Teks Ulasan***

Selama proses pembelajaran, untuk mengetahui hambatan-hambatan yang muncul dalam menggunakan metode pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap keterampilan menulis teks ulasan peserta didik kelas VIII di MTs. Nurul Bahri Kabila Bone, maka peneliti terlebih dahulu memberikan angket yang terdiri atas beberapa indikator hambatan. Hal tersebut dapat digunakan untuk mengidentifikasi berbagai aspek hambatan secara spesifik dan dapat menjadi dasar untuk evaluasi pembelajaran, yang disajikan pada tabel hasil angket berikut:

Tabel 6. Hasil Angket Peserta Didik

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS	Total
1	Saya kurang percaya diri saat menulis teks ulasan dalam pembelajaran PjBL	10	15	6	5	36
2	Saya merasa kesulitan saat bekerja sama dengan teman kelompok dalam pembelajaran PjBL	3	15	15	3	36
3	Saya kurang tertarik dengan topik yang harus di ulas dalam pembelajaran PjBL	10	16	5	5	36
4	Saya merasa waktu yang diberikan untuk menyelesaikan proyek menulis teks ulasan kurang cukup	4	26	3	3	36
5	Saya kesulitan menyusun argumen atau pendapat secara kritis dalam proyek menulis teks ulasan	14	13	6	3	36
6	Kurangnya motivasi untuk menulis teks ulasan	4	26	3	3	36
7	Saya kesulitan memahami konsep menulis teks ulasan	2	4	20	10	36
8	Saya belum paham cara memberikan penilaian terhadap karya secara objektif	3	10	15	8	36
9	Saya belum bisa membedakan opini dan fakta dalam menulis ulasan	8	20	5	3	36
10	Saya tidak tahu bagaimana mencari informasi pendukung untuk teks ulasan	10	16	5	5	36

Tabel di atas merupakan hasil angket dari peserta didik, kemudian dianalisis oleh peneliti menggunakan analisis persentase. Untuk hasil rekapitulasi dan analisis persentase dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Persentase Angket Peserta Didik

No	Pernyataan	Skor Total	Skor Maksimum	Persentase	Kategori
1	Saya kurang percaya diri saat menulis teks ulasan dalam pembelajaran PjBL	102	144	70.83%	Tinggi
2	Saya merasa kesulitan saat bekerja sama dengan teman kelompok dalam pembelajaran PjBL	90	144	62.5%	Tinggi
3	Saya kurang tertarik dengan topik yang harus di ulas dalam pembelajaran PjBL	103	144	71.5%	Tinggi
4	Saya merasa waktu yang diberikan untuk menyelesaikan proyek menulis teks ulasan kurang cukup	103	144	71.5%	Tinggi
5	Saya kesulitan menyusun argumen atau pendapat secara kritis dalam proyek menulis teks ulasan	110	144	76.4%	Sangat Tinggi
6	Kurangnya motivasi untuk menulis teks ulasan	103	144	71.5%	Tinggi

7	Saya kesulitan memahami konsep menulis teks ulasan	70	144	48.6%	Sedang
8	Saya belum paham cara memberikan penilaian terhadap karya secara objektif	80	144	55.5%	Sedang
9	Saya belum bisa membedakan opini dan fakta dalam menulis ulasan	105	144	72.91%	Tinggi
10	Saya tidak tahu bagaimana mencari informasi pendukung untuk teks ulasan	103	144	71.5%	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar peserta didik mengalami hambatan pada berbagai aspek dalam menulis teks ulasan. Aspek yang termasuk pada kategori sangat tinggi terjadi pada aspek “Kesulitan menyusun argumen atau pendapat secara kritis dalam proyek menulis teks ulasan”, dengan persentase 76.4%. Hambatan ini tergolong kognitif, karena berkaitan dengan kemampuan berpikir kritis. Banyak peserta didik belum terbiasa menilai karya secara objektif dan menyusun pendapat logis yang didukung alasan yang kuat.

Selain itu, juga terdapat beberapa aspek yang termasuk pada kategori tinggi seperti kurang percaya diri saat menulis teks ulasan dalam pembelajaran PjBL (70.83%), hambatan ini tergolong afektif karena berkaitan dengan rasa percaya diri peserta didik. Dalam pembelajaran PjBL yang menuntut hasil tulisan di tampilkan dan di presentasikan, peserta didik yang belum terbiasa menulis atau takut salah akan merasa ragu untuk mengungkapkan pendapatnya secara tertulis. Kesulitan saat bekerja sama dengan teman kelompok dalam pembelajaran PjBL (62.5%), hambatan ini tergolong sosial, yang muncul karena dinamika kerja kelompok. Kesulitan bisa berasal dari pembagian tugas yang tidak adil, dominasi teman lain atau perbedaan pemahaman tentang isi ulasan. Selanjutnya, kurang tertarik dengan topik yang harus di ulas dalam pembelajaran PjBL (71.5%), hambatan ini termasuk dalam aspek afektif/motivasi. Ketika peserta didik tidak tertarik pada topik (film, buku, atau karya lainnya), mereka cenderung pasif, kurang eksploratif, dan tidak antusias menulis. Kemudian alokasi waktu yang diberikan untuk menyelesaikan proyek menulis teks ulasan kurang cukup (71.5%), ini termasuk hambatan teknis. Pembelajaran PjBL membutuhkan waktu untuk observasi, diskusi, menulis, merevisi, dan mempresentasikan. Jika waktunya terbatas, maka peserta didik akan merasa terburu-buru dan tidak maksimal dalam proses penulisan. Selanjutnya kurangnya motivasi untuk menulis teks ulasan (71.5%), ini termasuk hambatan afektif. Rendahnya motivasi bisa disebabkan oleh kurangnya pemahaman manfaat tugas, tidak adanya penghargaan, atau tidak relevannya materi dengan minat peserta didik. Selanjutnya belum bisa membedakan opini dan fakta (72.91%), ini juga termasuk hambatan kognitif yang menunjukkan rendahnya kemampuan literasi informasi peserta didik. Dalam teks ulasan, kemampuan membedakan opini dan fakta sangat penting agar tulisan menjadi kredibel. Selanjutnya tidak tahu cara mencari informasi pendukung untuk teks ulasan (71.5%), hambatan ini termasuk teknis dan kognitif. Peserta didik mengalami kendala dalam mencari referensi, baik karena keterbatasan akses, kurangnya keterampilan mencari sumber, atau tidak tahu informasi apa yang dibutuhkan.

Sementara itu, yang berada pada kategori sedang yakni kesulitan memahami konsep menulis teks ulasan (48.6%), ini termasuk pada hambatan kognitif. Peserta didik belum memahami apa itu teks ulasan, struktur, fungsi, dan tujuannya. Tanpa pemahaman ini, proses menulis akan terasa membingungkan. Selanjutnya belum paham cara memberikan penilaian (55.5%), ini termasuk hambatan kognitif dan afektif. Menilai secara objektif berarti menulis tanpa dipengaruhi selera pribadi, banyak peserta didik yang masih belum paham antara opini pribadi dan penilaian kritis yang beralasan. Sebagian besar hambatan termasuk pada kategori tinggi, yang berarti peserta didik membutuhkan pendampingan dan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif, salah satunya melalui metode pembelajaran *Project Based Learning* yang bisa menambah partisipasi dan motivasi dari peserta didik.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Project Based Learning* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis teks ulasan peserta didik kelas VIII MTs. Nurul Bahri Kabila Bone tahun pelajaran 2024/2025. Hal ini dibuktikan oleh adanya peningkatan rata-rata nilai dari 52,5 pada *pre-test* menjadi 89,9 pada *post-test*, dengan seluruh peserta didik mencapai kategori baik sekali setelah penerapan metode ini. Uji statistik menunjukkan hasil yang signifikan, serta peningkatan rata-rata sebesar 37,3 poin. Meskipun demikian, hasil angket menunjukkan

bahwa peserta didik masih mengalami hambatan, terutama dalam menyusun argumen dan membedakan opini dengan fakta, sehingga diperlukan pendampingan lanjutan dan penyesuaian strategi agar proses pembelajaran lebih optimal dan berkelanjutan.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada Bapak Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd., dan Ibu Dr. Sitti Rachmi Masie, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan, serta dukungan selama proses penulisan artikel ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala MTs. Nurul Bahri Bapak Rain Rauf, S.Pd., beserta seluruh staff dewan guru, staff tata usaha, serta peserta didik kelas VIII MTs. Nurul Bahri Kabila Bone yang telah meluangkan waktu dan memberikan bantuan kepada penulis dalam pelaksanaan penelitian di sekolah.

Penulis menyampaikan penghormatan dan terima kasih yang tulus kepada orang tua serta keluarga tercinta atas doa, dukungan, semangat, dan kasih sayang yang tak ternilai selama proses penyusunan hingga pelaksanaan penelitian ini. Ketulusan dan keikhlasan yang senantiasa diberikan menjadi sumber kekuatan dalam menghadapi berbagai tantangan. Semoga segala kebaikan dibalas oleh Allah SWT. berupa keberkahan dan kebahagiaan. Ucapan terima kasih juga kepada semua pihak yang telah memberikan saran, arahan, dan motivasi sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

### REFERENSI

- Arikunto, S. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bambang Prasetyo. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Darmawan, D. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kurniasih, I., & Sani, B. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Kata Pena
- Latsiya, Kartika Pandu. 2016. "Keefektifan Pembelajaran Menyunting Teks Ulasan Film Dengan Model Pembelajaran Think Pair Share Dan Model Pembelajaran Snowball Throwing Pada Peserta didik Kelas XI SMA". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Lutfiah, dkk. 2021. "Pengaruh Model Project Based Learning Dengan Media Film Terhadap Kemampuan Menulis Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Kota Jambi." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 11(2).
- Maulana, Aminah. 2023. "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama Kelas XI Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Pusat Menes". *Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*, 9(1).
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pujiastuti, I. 2021. Implementasi Project Based Learning dalam Pembelajaran Abad 21 pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS SMA Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Geografi*, 1. Universitas Muhammadiyah Purwokerto Press.
- Suryadi, I., Suhartono, S., & Utomo, P. 2020. Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas Viii Smp Negeri 17 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, <https://doi.org/10.33369/jik.v4i2.8334>
- Tarigan, H. G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Tinenti, Y. R. 2018. *Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) dan Penerapannya dalam Proses Pembelajaran di Kelas*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Warsono. 2013. *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.